

LAKI Bakal Lapor ke Pusat

SINGKAWANG—Ketua Laskar Anti Korupsi (LAKI) Singkawang Mu'in menyatakan, dalam waktu dekat siap membawa sebundel temuan dugaan korupsi sejak 2008 hingga memasuki 2011.

Sebundel kasus dugaan korupsi yang ada di Singkawang kesemuanya sudah memenuhi syarat normatif maupun materil, hal ini sesuai amanat UU nomor 31 tahun 1999 jo.

UU nomor 20 tahun 2001. Langkah ini dilakukan LAKI mengingat sebundel temuan tersebut selain beberapa diantaranya sudah dilaporkan LAKI kepada institusi penegak hukum lokal, namun nyatanya hingga kini masih mengambang.

"Untuk itu, jika tak ada halangan dalam beberapa hari ini LAKI Singkawang akan menyerahkan kado temuan dugaan korupsi Singkawang ke pusat, yakni di DPR RI, KPK, Kejagung, Mabes Polri dan lainnya," ujar Mu'in, kemarin (Rabu 29/6).

Lebih lanjut dia mengatakan, dugaan korupsi tersebut terangkai dengan nominal yang bervariasi. Menurut Mu'in, temuan dugaan korupsi itu berasal dari LHP BPK RI Perwakilan Kalbar dan DPA-SKPD serta dikuatkan berdasarkan olah dokumentasi fisik bangunan/barang maupun bukti-bukti transaksi lain yang berhasil dihimpun oleh tim investigasi dan verifikasi LAKI.

"Bukti yang kita bundel sudah final, besaran kerugian negara juga bervariasi dari ratusan juta hingga yang fantastis untuk

ukuran Kota Singkawang," jelas Mu'in. Mu'in mencontohkan, sebut saja kasus program Penangkatan Daerah Tangkap Air dan Sumber Air tahun 2010 di Badan Lingkungan Hidup Singkawang, yang telah menghabiskan Rp321.770 itu penuh kegagalan.

"Mereka yang terlibat sebaiknya jangan senang dulu, LAKI siap pasang badan melawan korupsi," ujar Mu'in. Selain itu, tentu saja kasus MTQ 2008 serta pembebasan lahan terminal internasional dan studi kelayakan bandar udara di Singkawang Utara yang terindikasi ada penyelewengan dana cukup fantastis, pindah tangan asset-asset Pemkot Singkawang serta program pengadaan barang dan jasa oleh SKPD di jajaran pemkot yang terbukti menyalahi aturan dalam kurun waktu dua tahun lebih ini, termasuk pembanguan kantor wali kota yang menelan Rp27 miliar.

"Semuanya itu sudah selesai dibundel." "LAKI, diakuinya, berani karena punya cukup bukti, siap-siap saja para pengguna anggaran yang bermasalah itu berurusan dengan hukum.

"Bukti itu akan kita jadikan kado istimewa untuk bapak-bapak kita dipusat, biar mereka tahu hebatnya korupsi di Singkawang ini," kata Mu'in. Selain itu, LAKI tak lupa mengucapkan terimakasih umumnya kepada masyarakat serta pihak-pihak yang hingga kini tetap komit dalam memerangi bahaya laten korupsi. (zrf)